



DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Fathimah Az.Zahra Nasiruddin, Lisa Gabriella Rapa'

Pendidikan Matematika, Universitas Bosowa Makassar

Email: az.zahrah@universitasbosowa.ac.id , gabriella@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Received; Maret

Revised; April

Accepted; Apri

***Abstract.** His research was conducted to know the impact of social media use on student learning achievement and how to overcome dependence on social media. This type of research is qualitative research with survey methods. The data collection technique used is to use questionnaires or questionnaires that are spread with several questions related to the impact of social media on student learning achievement. The results showed that students spend more time surfing social media. The most widely used social media are Whatsapp, Instagram, TikTok, youtube, Facebook, blogger, and Twitter. Students tend to get bored when not using social media because each social media has advantages that make its users. The intensity of social media use is, on average, more than 4 hours every day, and the media used to access social media is a smartphone. The impact of social media students uses social media to get information about knowledge, tips, and learning tricks that make it easier to do tasks to support their achievements. The way students to overcome the dependence on social media is to manage or manage time well, limit the use of social media, increase activities outside so that it is more minimized to open social media, by turn off notifications so that they can focus on doing tasks or other things that are being done.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa dan cara mengatasi ketergantungan terhadap media sosial. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket atau kuesioner yang disebarkan dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan dampak media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktunya berselancar di media sosial. Media sosial yang paling banyak digunakan adalah *whatsapp, Instagram, tiktok, youtube, facebook, blogger dan twitter*. Mahasiswa cenderung bosan ketika tidak menggunakan media social karena masing masing masing media social memiliki kelebihan yang membuat para penggunanya. Intensitas penggunaan media sosial tersebut rata-rata setiap hari lebih dari 4 jam dan media yang digunakan untuk mengakses media sosial tersebut adalah *smartphone*. Dampak dari media sosial mahasiswa menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi seputar pengetahuan, tips dan trik belajar yang mempermudah dalam mengerjakan tugas sehingga mendukung prestasinya. Cara mahasiswa untuk mengatasi

ketergantungan terhadap media sosial yaitu dengan manajemen atau mengatur waktu dengan baik, membatasi penggunaan media sosial, memperbanyak kegiatan di luar sehingga lebih meminimalisir untuk membuka media sosial, dengan mematikan notifikasi sehingga dapat fokus mengerjakan tugas atau hal lain yang sedang dikerjakan.

Keywords:

Social media; Learning achievement

Corresponden author:

Jalan: Jl. urip SUMiharjo Km. 4 Universitas Bosowa
Email: a.azahrah@universitasbosowa.ac.id



artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan media sosial pada awal munculnya dianggap sebagai media komunikasi yang digunakan untuk bersosialisasi dengan orang-orang yang dikenal. Terdapat banyak orang yang terhubung di dalam media sosial tanpa batas waktu dan jarak antara satu orang dengan orang lainnya. Penggunaan teknologi informasi dapat memudahkan proses pencarian informasi oleh mahasiswa.

Kemajuan teknologi televisi, handphone dan internet bukan hanya melanda masyarakat kota namun juga di desa mengakibatkan semua lapisan masyarakat dapat menikmati berbagai fasilitas tersebut. Akibatnya segala informasi baik positif maupun negative dapat mudah diakses perlahan lahan mudai mngubah pola hidup dan pemikiran masyarakat (Sunarto, 2017). Hal ini juga terjadi peningkatan pengguna internet dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa internet saat ini sudah menjadi kebutuhan manusia dalam menjalankan aktivitas harian dengan tujuan yang berbeda-beda, bisa untuk pekerjaan, interaksi sosial, pendidikan, hiburan dan bahkan ada untuk tujuan yang kurang baik. Di Indonesia sendiri, penggunaan internet lebih didominasi untuk penggunaan media sosial, tidak kurang dari 87% pengguna internet di Indonesia mengaku menggunakan media sosial saat terhubung ke internet. Sekitar 71,6 juta orang menggunakan Facebook atau sekitar 54%, kemudian disusul 15% atau 19,9 juta pengguna Instagram, dan 11% pengguna Youtube, seperti dilansir dari Liputan6.com edisi 24 Oktober 2016. Tercatat penggunaan media social yang aktif sekitar 55 juta jiwa dengan penetrasi pengguna media

social 22,1% dari total polupasi Indonesia 248,64 juta jiwa (arista, 2015)

Media sosial adalah kumpulan website dan web berdasar sistem yang memungkinkan interaksi dalam kapasitas besar, percakapan dan berbagi diantara pengguna jaringan. Media sosial meningkatkan komunikasi, pembelajaran kolaboratif dan cara kreatif serta mendorong pendidikan diperguruan tinggi serta meningkatkan pembelajaran mahasiswa, percakapan, sharing, penerbitan dan partisipasi.

Berdasarkan perkembangan media social yang terus berkembang hingga mempengaruhi kebiasaan masyarakat khususnya siswa dan mahasiswa. Olehnya itu perlu melakukan sebuah penelitian survey untuk menjawab keawatiran yang dapat berdampak pada prestasi belajar.

Media Sosial merupakan alat komunikasi atau informasi yang memungkinkan penggunaanya dapat melakukan percakapan, bertukar informasi atau menuangkan ide dalam sebuah web. Namun media sosial masuk dalam kategori media ciber yang apabila tidak menggunakan koneksi internet tidak dapat terhubung (Suryaningsih, 2019). Pemahaman masyarakat akan pentingnya Pendidikan masih rendah (Nasiruddin, 2020). Keberadaan media sosial sepertinya menjadi media untuk mendapatkan informasi dan berinteraksi satu dengan yang lain. Media sosial merupakan sebuah media yang para penggunaanya bisa lebih mudah untuk mendapatkan informasi, saling bersosialisasi, bertukar informasi, berkomunikasi dengan sesama pengguna yang dilakukan secara online. Media social merupakan kombinasi

dari tiga elemen yaitu content, komutas dan teknologi web 2.0 (Hidajat, 2015)

Secara umum masyarakat Indonesia khususnya baik kalangan remaja maupun dewasa, media sosial seakan sudah menjadi candu, tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari smartphone. Ada berbagai macam jenis media sosial yang diminati saat ini, antara lain : *facebook, instagram, whatsapp, tik tok, youtube, Twitter, dan blogger*. Masing-masing media sosial mempunyai kelebihan khusus yang menjadi daya tarik bagi penggunaannya, sehingga dapat membuat penggunaannya betah berlama-lama berselancar di dunia maya.

Prestasi belajar adalah sebuah hasil belajar dari yang dicapai setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Atau juga dapat diartikan serangkaian hasil usaha yang dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai atau tulisan yang terpenting dapat diukur (Suryaningsih, 2019). Prestasi belajar adalah perubahan yang diperoleh mahasiswa setelah mengalami proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Perubahan pola pikir masyarakat akan pentingnya pendidikan dan prestasi belajar siswa dimasa yang akan datang (Nasiruddin, 2018). Perubahan ini biasanya dapat dilihat dari beberapa ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik pada diri mahasiswa, untuk mengetahui hasilnya dapat diukur melalui tes ataupun pengamatan secara langsung (Wibowo, Ari, and R. Arie Febrianto, 2020).

Di era Indonesia sekarang ini banyak peserta didik saat mendapatkan tugas dari guru menggunakan akses penuh media sosial dari internet, youtube sebagai sumber informasi belajar. Pembelajaran yang berkaitan dengan digital media sosial sangat membantu peserta didik dalam proses kegiatannya. Namun semua itu tergantung dari perilaku peserta didik, apakah mereka bisa membawa pengaruh media sosial kearah yang lebih baik atau malah membuatnya semakin jauh dari kata baik dan malah merugikan (Suryaningsih, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survey

yaitu metode penelitian yang menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap / eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial (Cahyono, 2016, Rafiq, 2020). Metode kualitatif adalah Angket atau kuesioner adalah instrument yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (sumber yang diambil datanya dari sebuah angket) (Wibisino, Taufik, Yani Sri, 2018).

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang kuliah di jurusan Pendidikan Matematika dan berdomisili di Makassar dan berusia sekitar 18-25 tahun.

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang dilakukan untuk memulai pengambilan data yang valid dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang valid dan memenuhi standar yang ditetapkan

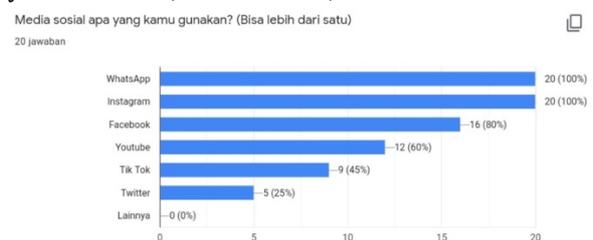
Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket atau kuesioner yang disebar dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan dampak media sosial terhadap prestasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil survey penelitian menunjukkan beberapa hal yaitu

Survey media social yang digunakan (gambar 1) oleh mahasiswa adalah semuanya memiliki swhatsapp dan instgram sebesar 100% , memiliki akun facebook 90%, akun youtube 80%, tik tok 45%, dan twitter 25%.



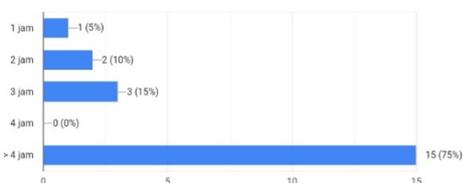
Gambar. 1

Dari presentasi yang terlihat menyatakan bahwa semuanya menggunakan media social tanpa terkecuali.

Survey berdasarkan intensitas penggunaannya dalam mengakses media social tersebut (gambar 2) menunjukkan

survey yang cukup mencengangkan intensitas penggunaan semua lebih dari 4 jam sebanyak 75% sedangkan lainnya penggunaan 3 jam hanya 15%, penggunaan 2 jam 10% dan penggunaan 1 jam hanya 5%.

Seberapa sering kamu mengakses media tersebut?
20 jawaban

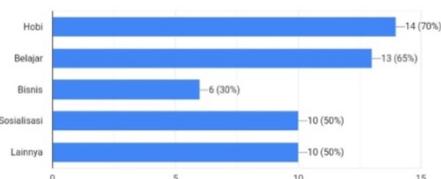


Gambar 2

Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media social sangat mempengaruhi dan meyita waktu semua mahasiswa dalam kesehariannya. Sampai saat ini belum ada batasan aman penggunaan media social dalam sehari namun jika penggunaannya sudah lebih dari 2 jam maka dapat menimbulkan tekanan psikologis dan gangguan kesehatan mental, psikis dan psikis.

Survey alasan mengakses social media (gambar 3) bermacam macam alasan, namun sebagian besar sudah menjadi kebiasaan atau hobi seperti bermain game bahkan hanya sekedar melihat aktifitas orang lain sebesar 70%, yang menggunakan social media sebagai salah satu media belajar sebesar 65%, menjadikannya bisnis seperti berjualan online dan transaksi sebesar 30%, melakukan hubungan social dengan bersosialisasi, memperkenalkan diri ataupun produk baik barang dan jasa sebesar 50%, yang lainnya yang tidak disebutkan sebesar 50%.

Alasan kamu mengakses media tersebut
20 jawaban



Gambar 3

dari presentasi yang terlihat menyatakan bahwa alasan hobby dan belajar dalam mengakses social media menjadi alasan utama. Sementara sebagian dari responden memilih lainnya sebagai alasan yang tidak terdeteksi. Hal ini bisa menjadi kajian khusus untuk mengungkapkan alasan penggunaan social media lainnya.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial pada mahasiswa yang ada di Makassar sangat tinggi dan media sosial yang paling banyak mempunyai digunakam yaitu *Whatsapp* dan *Instagram* dimana semua responden sebanyak 20 orang mempunyai aplikasi tersebut. Sedangkan yang mempunyai *Facebook* sebanyak 16 orang, *Youtube* sebanyak 12 orang, *Tik Tok* sebanyak 9 orang dan *Twitter* sebanyak 5 orang.

Intensitas penggunaan media sosial tersebut rata-rata setiap hari selama lebih dari 4 jam dan media yang digunakan untuk mengakses media sosial tersebut adalah *smartphone*.

a. Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Mahasiswa

Dari hasil analisis diperoleh bahwa dampak media sosial bagi mahasiswa memiliki 2 dampak, yaitu positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu mahasiswa mendapatkan banyak informasi dari media sosial, memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi seputar pengetahuan dan tugas-tugas yang diberikan, dapat memperoleh pelajaran dari berbagai sumber, adanya hal-hal baru yang dapat diketahui, dan sebagai wadah untuk bersosialisasi. Sedangkan dampak negatif dari media sosial yaitu terlalu bergantung pada media sosial dalam hal mengerjakan tugas sehingga tidak terlalu mengetahui tentang pelajaran, lupa waktu akibat terlalu kecanduan menggunakan media sosial dan media sosial juga dapat mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa. bahkan berdampak pada bullying yang dapat mempengaruhi pergaulan dan prestasi belajarnya.

Dampak media sosial terhadap prestasi mahasiswa sendiri sangat berpengaruh dikarenakan di era saat ini semua serba digital sehingga belajar dan kuliah juga menggunakan media sosial. Mahasiswa menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi seputar pengetahuan dan juga mempermudah dalam mengerjakan tugas.

b. Media Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa

Hasil analisis data diperoleh bahwa kebanyakan mahasiswa menganggap bahwa media sosial dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Dengan adanya media sosial,

mahasiswa dapat dengan mudah mengakses dan memberikan informasi untuk memperoleh pengetahuan. Motivasi meningkat disebabkan karena media social sebagai media untuk menjalin hubungan dengan orang lain dan dapat menjalankan berbagai kegiatan meskipun tanpa bergerak dari tempatnya. sehingga Teknologi media sosial menunjukkan perubahan sosial dalam hal kegiatan sosial atau hubungan antar manusia (Fitri, 2017). Media sosial sosial bukan hanya meingkatkan motivasi belajar matematika namun dengan media sosial memberikan peluang kepada siswa untuk berusaha dan mencari pengalaman tentang matematika(Nasiruuddin, 2019)

c. Upaya Mengatasi Ketergantungan terhadap Media Sosial

Upaya mengatasi ketergantungan terhadap media social ini setiap mahasiswa perlu bijak dalam menggunakan social media. Penggunaan media social perlu dibatasi dan dikontrol (Aditia, 2021). Namun Keberadaan media sosial (facebook) dan gadget dapat dihadapi dengan penggunaan yang bijak oleh siswa maka media sosial (facebook) dan gadget dapat memberi dampak positif (Mariaskana, 2018). Cara mahasiswa untuk mengatasi ketergantungan terhadap media sosial yaitu dengan manajemen atau mengatur waktu dengan baik, membatasi penggunaan media sosial, memperbanyak kegiatan di luar sehingga lebih meminimalisir untuk membuka media sosial, dengan mematikan notifikasi sehingga dapat fokus mengerjakan tugas atau hal lain yang sedang dikerjakan..

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan artikel ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya Universitas Bosowa, Mahasiswa FKIP khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika dalam hal survey dan pengumpulan data penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Media social memiliki dampak positif dan negative bagi mahasiswa Pendidikan matematika. Dampak positifnya yaitu mahasiswa dapat dengan mudah

mendapatkan informasi baik yang sebagai sumber belajar atau untuk bersosialisasi, sedangkan dampak negatifnya mahasiswa menjadi terlalu bergantung hingga tidak memahami pelajaran, lupa waktu hingga kecanduan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa. Solusi yang untuk mengatasi hal tersebut mahasiswa sadar untuk mengatur waktu penggunaan media sosialnya dan focus mengerjakan tugas belajarnya

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dapat dikemukakan saran antara lain :

- a) Bagi mahasiswa dapat menyadari dampak negative dari penggunaan media social dan meningkatkan prestasi belajarnya
- b) Bagi dosen dapat melakukan penelitian lanjutan terkait dampak media social dan solusi pemecahannya
- c) Bagi Masyarakat dapat menyadari dampak positif dan negative dari penggunaan media social agar tidak menimbulkan gangguan psikologis dan kecanduan bagi generasi selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditia, R. (2021). Fenomena Phubbing: Suatu Degradasi Relasi Sosial Sebagai Dampak Media Sosial. *KELUWIH: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 8-14.
- Arista, N. M. (2015). Studi Komparasi Perbandingan Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Bullying Remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 2(2), 92-96.
- Cahyono, Anang Sugeng. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia.
- Fitri, S. (2017). Dampak positif dan negatif social media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif social media terhadap perubahan sosial anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 118-123.
- Hidajat, M., Adam, A. R., Danaparamita, M., & Suhendrik, S. (2015). Dampak Media Sosial dalam Cyber Bullying. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 6(1), 72-81.

- Mariskhana, K. (2018). Dampak media sosial (facebook) dan gadget terhadap motivasi belajar. *Jurnal Perspektif*, 16(1), 62-67.
- Nasiruddin, F. A. Z., & Basri, S. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 18(2), 1153-1160.
- Nasiruddin, F. A. Z., & Basri, S. (2020). The Implementation Of A Local School Through The Local Citistics Of Calistung Method As A Tri blind, Alleviation Efforts In Toddopulia Village Tanralili District, Maros Regency. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 20(1), 16-20.
- Nasiruudin, F. A. Z. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Terhadap Pengenalan Lambang Bilangan Romawi Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Maros. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 1(3), 21-29.
- Nasiruudin, F. A. Z., & Hayati, H. (2019). Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Pecahan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Makassar:(Studi Kasus Siswa Kelas V Sdn Inpres Panaikang Ii/1 Makassar). *Klasikal: Journal Of Education, Language Teaching And Science*, 1(2), 23-31.
- Nurjanah, Listia. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Mahasiswa Di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol 8. No. 3
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18-29.
- Sunarto, A. (2017). Dampak Media Sosial Terhadap Paham Radikalisme. *Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan*, 10(2).
- Suryaningsih, Anik. (2019). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, UKSW Salatiga*.
- Wibisono, Taufik & Mulyani, Yani Sri. (2018). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ekonomi Manajemen* 4(1)